

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Eksploratif dengan metode survei pendahuluan dan metode *Participatory Ethnobotanical Appraisal*, yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian. Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Malang dari 3 kecamatan Sedangkan sampelnya adalah masyarakat di 3 kelurahan dari 3 kecamatan yaitu Kelurahan Arjosari yang terletak di Kecamatan Blimbing, Kelurahan Lesanpuro yang terletak di Kecamatan Kedungkandang dan Kelurahan Kasin yang terletak di Kecamatan Sukun, yang mewakili Kota Malang. Banyaknya responden yaitu di Kelurahan Arjosari ada 10 orang yang terdiri dari 2 kader PKK, 1 dukun bayi, 4 penjual jamu gendong dan 3 masyarakat yang memahami tentang tumbuhan obat dan membudidayakan tumbuhan obat. Di Kelurahan Lesanpuro terdapat 9 orang yang terdiri dari 2 Penjual jamu gendong, 1 dukun bayi, 3 kader PKK, 3 masyarakat yang memahami tumbuhan obat. Sedangkan di Kelurahan Kasin ada 11 orang yang terdiri dari 4 penjual jamu gendong, 1 dukun bayi, 4 masyarakat yang paham tumbuhan obat, 2 kader PKK.

Cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* maksudnya dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang pemanfaatan berbagai tumbuhan sebagai pengobatan .

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2011 sampai Desember 2011 dan bertempat di 3 Kelurahan dan 3 kecamatan yaitu Kelurahan Arjosari yang terletak di Kecamatan Blimbing, Kelurahan Lesanpuro yang terletak di Kecamatan Kedungkandang dan Kelurahan Kasin yang terletak di Kecamatan Sukun.

3.4 Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kamera, alat perekam pada waktu wawancara, pedoman wawancara, alat tulis. Sedangkan bahan yang dibutuhkan adalah tumbuhan sebagai obat tradisional yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi nama tumbuhan, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tentang pengetahuan masyarakat Kota Malang dalam pemanfaatan berbagai tumbuhan untuk obat dengan menggunakan metode survey, teknik wawancara. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa kromo inggil dan bahasa Indonesia, disesuaikan dengan kemampuan responden.

Data yang diperoleh melalui wawancara maupun angket (lampiran I). Instrumen tabel perekaman data untuk pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat terdapat pada tabel 3.5.1

Table 3.5.1 Instrumen tabel perekaman data untuk Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan Masyarakat Kota Malang

No	Jenis tumbuhan	Keperluan / kegunaan	Bagian organ yang di manfaatkan	Cara pemanfaatan	Sumber di peroleh
1					
2					
3					

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Metode Pengambilan Data

Dalam pengambilan data metode yang digunakan adalah :

- a) Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penulis menggunakan buku-buku, majalah, Koran, maupun artikel-artikel yang dapat mendukung masalah yang dihadapi.

- b) Penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu pebelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh fakta-fakta dan informasi langsung daru lokasi penelitian.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik :

- a) Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini diperoleh informasi dari masyarakat dari 5 desa daerah sampel terhadap orang-orang yang banyak mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan bagi masyarakat Kota Malang.

- b) Tahap Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan Tanya jawab atau tatap muka secara langsung dengan responden untuk mendapatkan masukan tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

- c) Tahap Kepustakaan dan Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan pemotretan terhadap data tumbuhan dan obsnervasi tentang pemanfaatnya. Dan selain itu juga dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti literature, dokumen-dokumen tertulis dan peraturan-peraturan perundang-undangan yang terkait dengan variabel penelitian.

3.8 Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Indikasi dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka Atlas Tumbuhan Obat, Jurnal Internet, dan pustaka lainnya. Data bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat akan berbentuk diagram distribusi frekwensi relatif dalam bentuk persentase menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Untuk menghitung Persentase jumlah pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit oleh responden terpilih dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang menyebutkan 1 jenis Tumbuhan dan penyakit}}{\Sigma \text{ seluruh jumlah responden}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase banyaknya responden yang memanfaatkan organ tumbuhan dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\Sigma \text{ responden yang menyebutkan 1 organ tumbuhan}}{\Sigma \text{ seluruh organ tumbuhan yang disebutkan responden}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase banyaknya cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dengan menggunakan rumus

$$= \frac{\Sigma \text{ responden yang menyebutkan 1 Cara Pemanfaatan Tumbuhan}}{\Sigma \text{ seluruh pemanfaatan tumbuhan yang disebutkan responden}} \times 100\%$$

Yang terakhir untuk menghitung persentase banyaknya cara memperoleh dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\Sigma \text{ responden yang menyebutkan 1 cara perolehan tumbuhan}}{\Sigma \text{ tata cara memperoleh yang disebutkan oleh responden}} \times 100 \%$$

